

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian yang tidak menentu dan sulit diramalkan saat ini sangat berpengaruh terhadap dunia usaha yang ada di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya tingkat persaingan yang kompetitif antara perusahaan yang beragam bentuk usahanya. Kondisi ini juga yang menuntut untuk perusahaan agar tetap berusaha bertahan mengembangkan semaksimal mungkin usahanya agar berkembang.

Perusahaan yang kuat akan bertahan dan mengembangkan semaksimal mungkin usahanya agar berkembang. Perusahaan yang kuat akan bertahan hidup, sebaliknya perusahaan yang tidak mampu bersaing kemungkinan akan dilikuidasi atau mengalami kebangkrutan. Persaingan dalam dunia usaha, membuat sikap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan labanya sehingga mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal.

Keberlangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal yaitu salah satunya profitabilitas perusahaan itu sendiri. Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja Perusahaan atau kemampuan perusahaan memperoleh laba.

Tahun 2019 terjadi Pandemi COVID-19 yang mengakibatkan perekonomian Indonesia mengalami guncangan, tidak terkecuali pada sektor food and beverage. Hal ini diakibatkan oleh berbagai kebijakan pemerintah

yang membatasi aktivitas sosial dan ekonomi, sehingga perusahaan food and beverage mengalami penurunan produktivitas yang berdampak pada profitabilitas perusahaan. Perusahaan food and beverage sendiri adalah salah satu kategori sector industry di BEI yang memiliki laju untuk terus berkembang, namun pada masa pandemi seperti sekarang ini perusahaan food and beverage di Indonesia terus fluktuasi baik penurunan maupun kenaikan. Laju pertumbuhan perusahaan juga dapat dilihat dilihat juga dengan nilai perusahaan .

Salah satu tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi para pemegang saham, di mana perusahaan berupaya untuk maksimalkan pengembalian yang akan diperoleh oleh pemegang saham di masa depan. Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham perusahaan di pasar, yang mencerminkan penilaian keseluruhan investor terhadap ekuitas perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan yang disebabkan oleh kenaikan harga saham akan memperkuat keyakinan investor terhadap kinerja perusahaan dan prospeknya di masa depan. Meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan perusahaan yang saling terkait untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, sehingga tujuan tersebut menjadi kriteria penting dalam menjaga kelangsungan perusahaan (Dewantari et al., 2019). Dengan demikian, laba yang dicapai perusahaan memiliki peran yang tinggi dalam membentuk nilai perusahaan melalui mekanisme harga saham.

Nilai perusahaan suatu bentuk nama baik yang diperoleh perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan dalam periode tertentu. Nilai perusahaan yang baik merupakan suatu tujuan oleh setiap perusahaan karena apabila nilai perusahaan yang tinggi maka akan menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan. (A'yun et al., 2022)

Nilai perusahaan merupakan tanggapan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang seringkali dikaitkan dengan harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Sehingga semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi harapan para pemilik perusahaan, karena menunjukkan kesuksesan investor yang tinggi pula. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan salah satu faktor penting karena nilai perusahaan indikator. Kenaikan atau penurunan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain profitabilitas, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan. (Taha et al., 2023)

Berikut perusahaan-perusahaan yang menunjukkan nilai perusahaan yang diukur dengan PBV pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

TABEL 1. 1
Nilai PBV Perusahaan Manufaktur Sektor makanan dan minuman
periode 2019-2023

No	Nama Perusahaan	TAHUN					RATA-RATA
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	Astra Agro Lestari Tbk	1.48	1.23	0.86	0.69	0.60	0,97
2	Akasha Wira International Tbk	1.09	1.23	2.00	3.17	2.74	2,04
3	Bisi International Tbk	1.36	1.26	1.09	1.57	1.39	1,33
4	Budi Starch & Sweetener Tbk	0.36	0.34	0.58	0.70	0.79	0,55
5	Campina Ice Cream Industry Tbk	2.35	1.85	1.67	1.91	2.48	2,05

Sumber: www.idx.co.id (diolah,2024)

Dari table 1.1 diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dan penurunan Nilai *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019-2023 fluktuasi. Dimana dapat dilihat pada Astra Agro Lestari Tbk menunjukan penurunan PBV yang signifikan dari 1,48 di tahun 2019 menjadi 0,60 di tahun 2023, dengan rata-rata PBV sebesar 0,972. Nilai ini di bawah 1, mengindikasikan bahwa pasar menghargai perusahaan ini lebih rendah daripada nilai bukunya, yang dapat mencerminkan masalah fundamental atau kurangnya kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Akasha Wira International Tbk memiliki PBV yang terus meningkat, dimulai dari 1.09 di 2019, meningkat lagi menjadi 3.17 di 2022, tapi di 2023 penurunan menjadi 2.74 dengan rata-rata PBV 2,04. Nilai di

atas 1 menunjukkan bahwa pasar memiliki pandangan yang positif terhadap perusahaan ini.

Perusahaan Bisi International Tbk memiliki nilai PBV yang relatif stabil dimulai dari 1,36 di 2019, mengalami penurunan hingga 1,09 di 2021, tetapi kemudian meningkat menjadi 1,39 di 2023, dengan rata-rata PBV 1,334. Nilai di atas 1 menunjukkan bahwa pasar memiliki 5 pandangan positif terhadap perusahaan ini, meskipun fluktuasi menunjukkan adanya tantangan dalam kinerja. Perusahaan Budi Starch & Sweetener Tbk memiliki nilai PBV yang meningkat setiap tahun nya dimulai dari 0.36 di 2019, meningkat menjadi 0.79 di 2023, dengan rata-rata PBV 0,55. Nilai ini di bawah 1, mengindikasikan bahwa pasar menghargai perusahaan ini lebih rendah daripada nilai bukunya, yang dapat mencerminkan masalah fundamental atau kurangnya kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan.

Perusahaan Campina Ice Cream Industry Tbk memiliki nilai PBV yang tertinggi diantara semua emiten, meskipun terdapat penurunan 2.35 di 2019, meningkat menjadi 2.48 di 2023, dengan rata-rata PBV 2,05. Meskipun ada penurunan, nilai yang tetap tinggi menunjukkan bahwa pasar sangat menghargai perusahaan ini, mencerminkan profitabilitas yang kuat dan ekspektasi pertumbuhan yang baik.

Struktur modal proporsi pendanaan dengan hutang perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal yang menjadi kunci perbaikan profitabilitas dan kinerja perusahaan. (Alifian & Susilo, 2024)

Struktur modal sebuah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Struktur modal dapat diartikan sebagai perbandingan antara modal asing jangka panjang dengan modal sendiri. Modal asing jangka panjang terdiri dari berbagai jenis obligasi dan hutang hipotik, sedangkan modal sendiri terdiri dari berbagai jenis saham dan laba ditahan. Struktur modal sering diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER). DER merupakan rasio untuk membandingkan total utang dengan ekuitas. Rasio ini yang mengukur persentase dari dana yang diberikan oleh para kreditur. (Safaruddin et al., 2023)

Ukuran perusahaan sebagai pengukuran terkait besar kecilnya perusahaan yang salah satunya dapat diukur melalui jumlah aset yang dikuasai perusahaan. Perusahaan yang secara ukuran tergolong besar akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi karena perusahaan yang besar memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk meraih sumber dana dari internal ataupun sumber dana dari eksternal dalam waktu yang singkat. Apabila sumber dana yang diperoleh perusahaan dikelola dengan baik dan benar maka akan menghasilkan hasil yang baik juga sehingga nilai perusahaan akan melonjak karena investor akan termotivasi untuk meneruskan dananya kepada perusahaan tersebut. (Kammagi & Veny, 2023)

Profitabilitas memiliki peranan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja oleh manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan berasal dari penjualan

dan keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek dan nilai perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. (Rossa et al., 2023)

Dalam industry yang kompetitif, perusahaan sering kali terpaksa menurunkan harga agar tetap bersaing. Ini dapat mengurangi margin keuntungan dan mempengaruhi profitabilitas secara keseluruhan. Meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan tersebut saling berkaitan dengan meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya, sehingga tujuan tersebut merupakan suatu yang penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Adanya nilai profitabilitas yang tinggi akan diharapkan memberikan tingkat pengembalian keuntungan yang maksimal dan dapat membuat nilai perusahaan meningkat.

Tingginya nilai profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan hal ini merupakan sinyal positif. Investor menganggap perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dan pertumbuhan yang tinggi akan membayarkan dividen yang lebih tinggi sehingga investor memberikan respon positif dan hal ini sekaligus menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan meningkat.

Beberapa penelitian mengenai struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh para peneliti. Diantaranya Khoirunnisa, Imas & Heraeni (2018) dan (Nurastryana (2021) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan (Widyantari & yadnya (2017) dan Setyawati (2019) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Beberapa penelitian mengenai pengujian pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan telah dilakukan, namun masih ditemukan kesimpulan yang beragam. Hamidy et al. (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap Price to Book Value (PBV) perusahaan dengan signifikan. Di sisi lain, DER tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Muharramah & Hakim, 2021). Jufrizen dan Fatin (2020) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap nilai perusahaan.

Penelitian mengenai pengujian pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya ternyata juga diperoleh hasil yang beragam. Muharramah & Hakim (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Begitu juga dengan Dewantari et al. (2019) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Jufrizen dan Fatin (2020) menemukan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Menurut hasil penelitian dari (Lilia et al., 2020) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purba et al.,

2020) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka penelitian ingin melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DEVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI SEKTOR FOOD AND BEVERAGE”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis dapat memutuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value pada perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI mengalami fluktuasi yang berbeda-beda.
2. Terjadinya penurunan pada laba bersih yang membuat perusahaan mengalami penurunan nilai Price Book Value sehingga sulit menarik investor.
3. Nilai Price Book Value yang rendah dapat mencerminkan masalah dalam profitabilitas, nilai perusahaan, struktur modal dan ukuran perusahaan yang dapat menghambat pertumbuhan perusahaan di masa depan.
4. Laba atau profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan belum tercapai secara maksimal.

5. Ukuran perusahaan yang terlalu besar dianggap akan menyebabkan kurangnya efisiensi pengawasan kegiatan operasional dan strategi oleh jajaran manajemen, sehingga dapat mengurangi nilai perusahaan.
6. Ukuran perusahaan yang dilihat dari total aktiva belum maksimal
7. Sulitnya investor dalam menilai kondisi perusahaan karena banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
8. Perusahaan yang gagal membayar hutang dapat mengalami kesulitan dalam memperoleh kredit.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas agar penelitian lebih fokus dan terarah, maka penulis perlu membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu variabel bebas Struktur Modal (X1) Ukuran Perusahaan (X2) variabel terikat adalah Nilai Perusahaan (Y) dan variabel intervening adalah Profitabilitas (Z) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 sektor makanan dan minuman.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?

2. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
6. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 ?
7. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah telah diuraikan diatas, maka dapat dapat diuraikan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
7. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada

perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberika manfaat dalam penelitian :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk memperdalam wawasan serta ilmu pengetahuan khususnya tentang struktur modal, ukuran perusahaan, nilai perusahaan dan profitabilitas.

2. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan penambah referensi, informasi serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian dengan objek penelitian yang sama dimasa yang akan datang.

3. Bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk menambah peredaran referensi di perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang serta dapat menambah pengetahuan dan informasi pembaca khususnya mahasiswa Manajemen yang akan meneliti masalah yang sama.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau alat replikasi bagi peneliti dimasa yang akan datang,

yang tertarik untuk membahas permasalahan yang sama dengan yang dibahas dalam penelitian ini.